

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Indonesia: Rineka Cipta. Dipetik June 4, 2022
- Carducci, G. (2008). ""Repatriation", "Restitution" and "Return" of "Cultural Property" : International Law and Practice". (M. Gabriel, & Jens Dahl, Penyunt.) *UTIMUT : Past Heritage-Future Partnerships Discussions on Repatriation in the 21st Century*, 122-133. Dipetik June 2, 2022
- Cummings, M. C. (t.thn.). *Institute for Cultural Diplomacy*. (Institute for Cultural Academy Inc.) Dipetik May 10, 2022, dari Institute for Cultural Diplomacy; What is Cultural Diplomacy ? What is Soft Power ?: https://www.culturaldiplomacy.org/index.php?en_culturaldiplomacy
- Darmayadi, A., & dkk. (2015). *Mengenal Studi Hubungan Internasional*. Bandung: Zavara.
- Djam'an Satori, & Aan Komariah. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung, Indonesia: Alfabeta. Dipetik June 5, 2022
- Djam'an Satori, & Aan Komariah. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung, Indonesia: Alfabeta. Dipetik June 06, 2022
- Eriksson. (2005). *Globaliseringens kulturer. Den postkoloniala*. Dipetik April 2022
- Jack C. Piano , & Roy Olton. (1999). *The International Relations Dictionary*. (W. Juanda, Penerj.) Bandung: Abardin.
- Jemadu, A. (2008). *Politik Global dalam Teori & Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- K.J. Holsti. (1988). *Politik Internasional, Kerangka Untuk Analisis* (2nd ed.). (M. T. Azhari, Penerj.) Jakarta: Airlangga.
- Lexy J. Moleong. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (20 ed.). Indonesia: Bandung Remaja Rosdakarya. Dipetik June 4, 2022
- Mas'ood, M. (1990). *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi* (1st ed.). Jakarta: LP3ES, 1990.
- May, T. R. (2002). *Hukum Internasional*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Moleong. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Olton, P. &. (1990). *International Relations Dictionary*. (Wawan, Penerj.) Bandung.

- Perwita, & Yani. (2005). *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pusat Data dan Statistik Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015, Juny 13). Warisan Budaya Benda/Warisan Budaya Tak Benda. Jakarta, Indonesia
- Rencana Strategi Pelaksanaan Politik Luar Negeri*. (1984 - 1988).
- Saber, R., & Kling, K. (2001). The Double Public Good: A Conceptual Framework for 'Shared Experience' Values Associated with Heritage Concervation. *Cultural Economics*, 25(2), 77-89. Dipetik June 2, 2022
- Shembiltu, R. E. (2004). The 'National Interest' Tradition and The Foreign Policy of Albania. *the flectcher school*, 27.
- Shoelhi, M. (2011). *DIPLOMASI: Praktek Komunikasi Internasional*. Bandung: Sembiosa Rekatama Media.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surachmad, W. (2009). *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito. Dipetik 2022
- Tulus Warsito, & Kartikasari. (2007). *Diplomasi : Konsep dan Relevansi bagi Negara Berkembang, Studi Kasus Indonesia*.
- Tulus Warsito, & Kartikasari. (2013). *Diplomasi : Konsep dan Relevansi bagi Negara Berkembang, Studi Kasus Indonesia*.
- Warsito, & Kartikasari. (2007). *Diplomasi Kebudayaan : Konsep dan Relevansi bagi Negara Berkembang, Studi Kasus Indonesia*. Yogyakarta: Ombak. Dipetik April 2022
- Watkins, J. (2005). Cultural Nationalists, Internationalists, and "Intra-nasionalist": Who's Right and Whose Right? *International Journal of Cultural Property*, 78 - 94. doi:10.1017/S0940739105999992

B. RUJUKAN ELEKTRONIK

- AntaraneWS. (2013, Januari 2013). (K. Wibisono, Editor) Diambil kembali dari ANATARA: <https://www.antaraneWS.com/berita/354304/pemerintah-ri-diminta-perhatikan-museum-nusantara-di-delft>

- Azanella, L. A. (2020, October 9). *PT. Kompas Cyber Media (Kompas Gramedia Digital Group)*. (R. S. Nugroho, Editor, & Kompas) Dipetik June 2022, dari Kompas.com:
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/09/161500365/belanda-janji-kembalikan-100000-benda-bersejarah-milik-indonesia?page=all>
- Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran, Direktorat Jenderal Kebudayaan Republik Indonesia. (2019, Desember 12). Diambil kembali dari Kemendikbud:
<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpsmpsangiran/melihat-sepenggal-sejarah-indonesia-di-rijksmuseum-amsterdam-catatan-perjalanan-dari-belanda-bagian-3/>
- Boofey, D. (2020, October 8). *Dutch Museum Vow to Return Art Looted by Colonialists*, International Edition. (The Guardian News & Media Limited) Dipetik June 2022, dari The Guardian News & Media Limited:
<https://www.theguardian.com/world/2020/oct/08/dutch-museums-vow-to-return-art-looted-by-colonialists>
- Chrisendo, D. (2019, Agustus 27). Diambil kembali dari KumparanNEWS:
<https://kumparan.com/kumparannews/melihat-tropenmuseum-amsterdam-yang-penuh-dengan-koleksi-indonesia-1rkDHo3G62j/3>
- Cummings, M. C. (t.thn.). *Institute for Cultural Diplomacy*. (Institute for Cultural Academy Inc.) Dipetik May 10, 2022, dari Institute for Cultural Diplomacy; What is Cultural Diplomacy ? What is Soft Power ? :
https://www.culturaldiplomacy.org/index.php?en_culturaldiplomacy
- Direktorat Informasi dan Media, Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik, Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2014). (L. Biro Administrasi Menteri Desain Cover, Penyunt.) Diambil kembali dari
<https://kemlu.go.id/portal/id>
- KBBI. (t.thn.). 2.8. Dipetik April 2022, dari <https://kbbi.web.id/cagar-2>
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2019, 11 13). *Urgensi Perlindungan Cagar Budaya dan Perlindungan Benda Cagar Budaya Indonesia dari Luar Negeri*. Dipetik June 6, 2022, dari
<https://kemlu.go.id/portal/id/read/784/berita/urgensi-pelindungan-cagar-budaya-dan-pengembalian-benda-cagar-budaya-indonesia-dari-luar-negeri>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021, Januari 11). *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi - Republik*

Indonesia. Dipetik June 06, 2022, dari kemdikbud:
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/01/repatriasi-upaya-indonesia-kembalikan-benda-cagar-budaya-dari-belanda>

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. (2019, Januari 29). Diambil kembali dari Kemendikbud:
<https://museum.kemdikbud.go.id/artikel/museum>

Lembaga Studi & Advokasi Masyarakat. (t.thn.). *ELSAM*. Diambil kembali dari
<http://referensi.elsam.or.id/wp-content/uploads/2014/10/Deklarasi-PBB-Tentang-Hak-hak-Masyarakat-Adat.pdf>

Mark, S., & Freeman. Chas. W. (2020, Desember 14). *Encyclopædia Britannica, Inc.* Diambil kembali dari History of Diplomacy:
<https://www.britannica.com/topic/diplomacy/History-of-diplomacy>

UNESCO. (2022, April 21). Diambil kembali dari UNESCO:
<https://www.unesco.org/en/node/66155>

UNIDROIT. (1995, Juni 24). Diambil kembali dari UNIDROIT:
<https://www.unidroit.org/instruments/cultural-property/1995-convention/>

Webster, Merriam. (t.thn.). Dipetik June 2, 2022, dari <https://www.merriam-webster.com/dictionary/repatriation>

Wijaya, C. (2020, Maret 13). *BBC*. Dipetik June 7, 2022, dari BBC News Indonesia:
<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-51749544>

C. JURNAL DAN KARYA TULIS ILMIAH

Baas, M. E., Thörn, H., & Eriksson, C. (1999). *Globaliseringens kulturer: den postkoloniala paradoxen, rasismen och det mångkulturella samhället*. Nya Doxa. Dipetik April 2022

Carducci, G. (2008). ""Repatriation", "Restitution" and "Return" of "Cultural Property" : International Law and Practice". (M. Gabriel, & Jens Dahl, Penyunt.) *UTIMUT : Past Heritage-Future Partnerships Discussions on Repatriation in the 21st Century*, 122-133. Dipetik June 2, 2022

Mulyana, B. (2018). Religion and International Relations. *Atlantis Press- Advance in Social Science, Educational and Humanities Research*, 2. doi:<https://dx.doi.org/10.2991/icobest-18.2018.1>

- Nilsson Stutz, L. (2021). *Archaeology, Identity, and the Right to Culture: Anthropological perspectives on repatriation.*
- Nilsson Stutz, L. (2013). *Claims to the Past. A Critical View of the Arguments Driving Repatriation of Cultural Heritage and Their Role in Contemporary Identity Politics.* *Journal of Intervention and State building*, 7, 170 - 195.
- R. Sable , & K. Kling. (2001). The Double Public Good: A Conceptual Framework for 'Shared Experience' Values Associated with Heritage Concervation. *Cultural Economics*, 25(2), 77-89. Dipetik June 2, 2022
- Watkins, J. (2005). Cultural Nationalists, Internationalists, and "Intra-nasionalist": Who's Right and Whose Right? *International Journal of Cultural Property*, 78 - 94. doi:10.1017/S0940739105999992

D. DOKUMEN

- Republik Indonesia. 2010. *Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2010, Pasal 1 ayat (1) Tentang Cagar Budaya.*
- Republik Indonesia. 2010. *Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2010, Pasal 1 ayat (2) Tentang Cagar Budaya.*
- Republik Indonesia. 2010. *Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2010, Pasal VI Tentang Register Nasional.*
- Republik Indonesia. 1992. *Undang – Undang Nomor 5 Tahun 1992 Tentang Benda Cagar Budaya, Bab III Pasal 4 ayat (3) Mengenai Penguasaan, Pemilikan, Penemuan Dan Pencarian.*
- Republik Indonesia. 1995. *Undang – Undang Nomor 37 Tahun 1995 tentang Hubungan Luar Negeri Bab I Ketentuan Umum.*
- Republik Indonesia. 1945. *Undang – Undang Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 32 ayat (1).*
- Republik Indonesia. 1992. *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya.*
- Republik Indonesia. 2021. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2021 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang – Undang Nomor 5 Tahun 2017, Pasal 55 Tentang Pemajuan Kebudayaan.*

Republik Indonesia. 2017. *Undang – Undang Nomor 5 Tahun 2017, Pasal 57*

Tentang Pemajuan Kebudayaan.

Republik Indonesia. 2002 . *Undang – Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 32 ayat (1).*

Republik Indonesia. 1992. *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1992 Tentang Benda Cagar Budaya.*